

Tracer Study

2017/2018



Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni
UNIVERSITAS SANGGA BUANA

KATA PENGANTAR

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi untuk evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Umpan balik ini dapat bermanfaat pula bagi perguruan tinggi untuk memetakan dunia usaha dan industri, diantara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil.

Bagi Universitas Sangga Buana (USB), *tracer study* sangat berguna untuk menetapkan kebijakan dalam menjalani prosesnya untuk menjadi universitas yang unggul dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jumlah responden (alumni) yang berpartisipasi dalam survei *tracer study* ini masih tergolong sedikit, hal ini juga dialami oleh perguruan tinggi-perguruan tinggi lainnya. Sebagai langkah awal diharapkan *survey* ini akan lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasi semua pihak sehingga *survey tracer study* Universitas Sangga Buana Tahun 2017-2018 ini dapat terlaksana dengan baik.

Bandung, April 2017

Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Konsep Tracer Study	2
1.2 Tujuan Tracer Study USB	4
1.3 Manfaat Tracer Study	4
BAB 2 METODE PELAKSANAAN	5
2.1 Pelaksanaan	6
2.2 Teknis Pelaksanaan Tracer Study	6
2.3 Target Responden	8
2.4 Instrumen	8
BAB 3 ANALISIS DATA	17
3.1 Profil Responden	17
3.1.1 Sebaran Populasi	17
3.1.2 IPK	19
3.1.3 Lama Study	20
3.1.4 Pekerjaan	21
3.1.5 Level Tempat Bekerja	21
3.2 Profil Waktu Tunggu	22
3.3 Kepuasan Pengguna	25
BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN	52
4.1 Kesimpulan	52
4.2 Saran	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Target Populasi Responden	7
Tabel 2.2	Kuisisioner Profil Responden	8
Tabel 2.3	Profil Waktu Tunggu	9
Tabel 2.4	Instrumen Kepuasan Pengguna	12
Tabel 2.5	Kuisisioner Aspek Tingkat Kompetensi	13
Tabel 3.1	Masa Tunggu Alumni	30
Tabel 3.2	Metode Pembelajaran Magister Manajemen	32
Tabel 3.3	Metode Pembelajaran Magister Akuntansi	34
Tabel 3.4	Tabel Indikator Lulusan	35
Tabel 3.5	Tabel Indikator Pengguna Lulusan MM	36
Tabel 3.6	Tabel Indikator Pengguna Lulusan MT	37
Tabel 3.7	Tabel Indikator Pengguna Lulusan Maksi	37
Tabel 3.8	Tabel Indikator Pengguna LulusanS1 Manajemen	38
Tabel 3.9	Tabel Indikator Pengguna Lulusan S1 AK	39
Tabel 3.10	Tabel Indikator Pengguna Lulusan SI	40
Tabel 3.11	Tabel Indikator Pengguna Lulusan Elektro	41
Tabel 3.12	Tabel Indikator Pengguna Lulusan Mesin	42
Tabel 3.13	Tabel Indikator Pengguna Lulusan T. Industri	43
Tabel 3.14	Tabel Indikator Pengguna Lulusan IF	46
Tabel 3.15	Tabel Indikator Pengguna Lulusan Adbis	47
Tabel 3.16	Tabel Indikator Pengguna Lulusan Ilkom	48
Tabel 3.17	Tabel Indikator Pengguna Lulusan D3 Keuangan	49
Tabel 3.18	Tabel Indikator Pengguna Lulusan D3 Akuntansi	50
Tabel 3.19	Tabel Indikator Pengguna Lulusan D3 Informatika	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Sebaran Target Responden Per Program Pendidikan	17
Gambar 3.2	Sebaran Responden yang Memberikan Jawaban	18
Gambar 3.3	IPK Rata-Rata	19
Gambar 3.4	Rata-Rata Lama Studi	20
Gambar 3.5	Sebaran Pekerjaan	21
Gambar 3.6	Level Tempat Bekerja	22
Gambar 3.7	Waktu Tunggu	23
Gambar 3.8	Kesesuaian Bidang Kerja	29
Gambar 3.9	Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja	30



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Konsep Tracer Study

Keterserapan lulusan Perguruan Tinggi dalam dunia kerja menjadi tolak ukur keberhasilan Universitas dalam mendidik mahasiswa-mahasiswa untuk membentuk karakter dan keterampilan yang dapat memberikan sumbangsih kepada bangsa. Dengan demikian Universitas tentu memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi serta menjembatani lulusan-lulusan perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja.

Untuk dapat mengukur sejauh mana Universitas berhasil membentuk lulusan-lulusan yang dapat berguna bagi masyarakat perlu diadakan *Tracer Study* yang ditujukan kepada *stakeholder* yakni lulusan atau alumni dan perusahaan pengguna lulusan/alumni Universitas setiap tahunnya. Hal yang akan dibahas dalam *Tracer Study* meliputi pembelajaran selama lulusan mengabdikan ilmunya, apakah ilmu yang dimiliki bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan apakah diperlukan ilmu-ilmu diluar materi dari perguruan tinggi untuk menunjang performa wisudawan dalam menjalani pekerjaannya. Selain hal-hal tersebut, dengan adanya *Tracer Study* Universitas juga dapat mengetahui waktu tunggu, jenis perusahaan, status pekerjaan, jabatan serta pendapatan.

Hasil dari *Tracer Study* ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi Universitas Sangga Buana karena selain menjadi *monitoring*, *Tracer Study* dapat berfungsi sebagai *feedback* bagi program studi dan juga Universitas untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum dan pengelolaan PT, agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan/tuntutan masyarakat dan pengelola PT. Selain itu, hasil *Tracer Study* yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi setiap Program Studi yang ada di Universitas Sangga Buana sebagai penunjang dalam akreditasi.

Tracer Studi dilakukan setiap tahun untuk memperoleh informasi mengenai lulusan USB setelah 2 tahun para lulusan menyelesaikan studi pada program studi di lingkungan USB, karena rentang waktu 1-3 tahun diasumsikan pengaruh proses pendidikan masih cukup signifikan mempengaruhi kualitas alumni. Proses perolehan data ini penting dilakukan untuk mendapatkan respon balik terhadap kualitas dan proses pembelajaran yang diselenggarakan USB.

Tracer Study dilakukan dan dikelola oleh Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni USB terhadap para lulusan setiap tahun. Data yang disajikan disini

adalah hasil Tracer Study dari pelaksanaan tahun 2017/2018 terhadap lulusan 2015/2016. Mekanisme pengumpulan data Tracer Study dilakukan melalui sistem tracer.usbykp.ac.id. Data profil lulusan 2015/2016 yang ditelusuri pada kegiatan Tracer Study 2017/2018 paling tidak mencakup 1) Waktu Tunggu Lulusan, 2) Kesesuaian Bidang Kerja, 3) Kepuasan Pengguna Lulusan dan 4) Cakupan Tempat Kerja Lulusan.

Survey kepuasan pengguna lulusan dilakukan terhadap pengguna lulusan untuk mengukur kualitas lulusan dari sudut pandang pengguna, apakah kualitas lulusan yang dihasilkan sudah sesuai yang diharapkan oleh pengguna. Tingkat kepuasan yang tinggi dari pengguna lulusan adalah salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran sesuai kurikulum yang dijalankan di USB. Survey kepuasan pengguna melalui Tracer Study ini, berperan penting dalam perbaikan menyeluruh bidang pendidikan baik dari segi kurikulum, arah pengembangan universitas dan pembinaan softskill maupun karakter mahasiswa. Perbaikan terus menerus dalam bidang pendidikan dari perencanaan hingga diharapkan mampu menghasilkan lulusan Universitas Sangga Buana yang kompeten dan berkarakter, karena sejatinya pendidikan bukan hanya tentang mengajarkan apa dan bagaimana kompetensi harus dicapai namun juga tentang membangun karakter lulusan yang baik dan kompetitif.

1.2 Tujuan Tracer Study USB

Tujuan diadakannya *Tracer Study* Universitas Sangga Buana (USB) sebagai berikut :

1. Mengetahui *outcome* pendidikan yang dihasilkan oleh Universitas Sangga Buana (USB)
2. Mengetahui kontribusi Universitas Sangga Buana (USB) terhadap kompetensi yang ada didunia kerja
3. *Monitoring* kemampuan adaptasi lulusan USB ketika memasuki dunia kerja.
4. Sebagai bahan evaluasi bagi USB untuk meningkatkan kualitas dimasa yang akan datang

1.3 Manfaat Tracer Study USB

Tracer Study dilakukan guna kepentingan perbaikan kualitas dan proses pendidikan yang diselenggarakan USB secara komprehensif dan berkelanjutan di masa yang akan datang. Kegiatan Tracer Study juga memberikan bukti tentang pentingnya relevansi kompetensi yang diperoleh ketika studi di perguruan tinggi dengan pekerjaan dan awal karir seorang alumni. Hasil Tracer Study juga menghasilkan database alumni yang lebih lengkap sehingga dapat berkontribusi dalam proses akreditasi perguruan tinggi. Lebih jauh, melalui kegiatan Tracer Study yang diselenggarakan secara rutin, akan memberi motivasi dan teladan bagi para mahasiswa aktif untuk lebih tekun belajar agar sukses setelah menyelesaikan pendidikan tingginya di USB.



BAB 2 METODE PELAKSANAAN

2.1 Pelaksana

Kegiatan Tracer Study USB dilakukan oleh Tim Tracer yang diketuai oleh Ketua Pelaksana dibawah koordinasi Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni USB dengan pelindung kegiatan adalah Rektor USB. Ketua Pelaksana Tracer beertanggung jawab terhadap jalannya kegiatan Tracer Study dari mulai perencanaan hingga pelaporan kegiatan. Dibawah Ketua Pelaksana, terdapat beberapa anggota sebagai tim survey yang bertanggung jawab terhadap pengumpulan data. Kegiatan Tracer Study melibatkan Program Studi, Himpunan Mahasiswa dan Direktorat Sistem Informasi USB sebagai penyedia sistem tracer.

2.2 Teknis Pelaksanaan Tracer Study

Dalam pelaksanaan Tracer Study, secara umum terdapat 4 tahapan yaitu :

1. Persiapan dan perencanaan

Pada tahapan ini dilakukan persiapan dan perencanaan kegiatan yaitu penyusunan rencana kerja, penyusunan instrument kuisisioner, pembuatan dan validasi database alumni, uji coba sistem tracer beserta instrument yang digunakan.

2. Pengumpulan data

Pada tahap ini dilakukan update validasi database alumni yang menjadi populasi responden kegiatan, penyebaran informasi melalui email, kontak telepon/HP, dan media sosial, pengumpulan respon dari alumni.

3. Analisa data

Data tabulasi respon alumni terhadap kuisisioner Tracer Study diolah dan dianalisa.

4. Pelaporan

Tahap akhir kegiatan Tracer Study adalah penulisan laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada lembaga dan pimpinan.

2.3 Target Responden

Responden yang menjadi target dalam kegiatan Tracer Study USB tahun pelaksanaan 2017/2018 adalah semua lulusan USB dari 16 Program Studi dan para pengguna lulusan USB untuk lulusan dengan Tahun Lulus 2017/2018.

Tabel 2.1 Target Populasi Responden

Program Pendidikan	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Memberikan Jawaban	Jumlah Lulusan yang Dinilai Pengguna
Magister	75	70	56
Sarjana	168	94	77
Diploma Tiga (D3)	35	28	22
Jumlah	378	192	155

2.4 Instrument

Dalam kegiatan Tracer Study digunakan beberapa instrument kuisisioner untuk dapat menggali profil lulusan USB sesuai tujuan dilaksanakannya kegiatan Tracer Study. Terdapat 4 kelompok pertanyaan yang diajukan kepada setiap lulusan dan 1 kelompok pertanyaan yang ditujukan kepada pengguna lulusan. Berikut kategori instrument kuisisioner dalam pelaksanaan Tracer Study:

1. Profil Umum Responden

Kuisisioner ini terdiri atas 6 buah pertanyaan tentang profil lulusan USB Tahun Lulus 2015/2016 yang disajikan pada **Tabel 2.2**

Tabel 2.2 Kuisisioner Profil Responden

No	Indikator	Respon				
		Sangat Besar	Besar	Cukup Besar	Kurang	Tidak Sama Sekali
1	Tahun Kelulusan					
2	IPK Kelulusan	<input type="checkbox"/> ≥ 3.5	<input type="checkbox"/> 2.75 - 3.4	<input type="checkbox"/> 2.00 – 2.74	<input type="checkbox"/> ≤ 2.00	<input type="checkbox"/>
3	Lama Studi	<input type="checkbox"/> 1 – 3 Tahun	<input type="checkbox"/> 3 – 4 Tahun	<input type="checkbox"/> 4 – 5 Tahun	<input type="checkbox"/> > 5 Tahun	<input type="checkbox"/>
4	Perkerjaan	<input type="checkbox"/> Bekerja	<input type="checkbox"/> Tidak Bekerja	<input type="checkbox"/> Melanjutkan Studii	<input type="checkbox"/> Wirausaha	<input type="checkbox"/> Lainnya
5	Jenis Tempat Bekerja	<input type="checkbox"/> Instansi Pemerintah (termasuk BUMN)	<input type="checkbox"/> Lembaga Swadaya Masyarakat	<input type="checkbox"/> Perusahaan Swasta	<input type="checkbox"/> Usaha Sendiri	<input type="checkbox"/>
6	Level Tempat Bekerja	<input type="checkbox"/> Lokal	<input type="checkbox"/> Nasional	<input type="checkbox"/> Multinasional/Internasional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

2. Profil Waktu Tunggu

Pertanyaan pada kuisisioner kategori pekerjaan dibagi menjadi dua yaitu 1) Bagi lulusan yang bekerja (bukan berwirausaha), dan 2) Bagi lulusan yang berwirausaha. Kuisisioner ditampilkan pada **Tabel 2.3**

Tabel 2.3 Profil Waktu Tunggu

No	Pertanyaan	Respon				
Bagi yang Bekerja bukan Berwirausaha						
1	Kapan mulai mencari pekerjaan ?	<input type="checkbox"/> Sebelum Lulus	<input type="checkbox"/> Setelah Lulus	<input type="checkbox"/> 3 Bulan Setelah Lulus	<input type="checkbox"/> > 3 Bulan Setelah Lulus	<input type="checkbox"/> Lainnya
2	Berapa banyak perusahaan/institusi yang sudah dilamar untuk mendapatkan pekerjaan pertama?	<input type="checkbox"/> < 3	<input type="checkbox"/> 3 – 5	<input type="checkbox"/> 6 – 10	<input type="checkbox"/> >10	<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan:
3	Bagaimana cara mencari pekerjaan tersebut?	<input type="checkbox"/> Melalui Iklan	<input type="checkbox"/> Melalui Relasi	<input type="checkbox"/> Pergi ke Bursa Kerja	<input type="checkbox"/> Melalui Informasi Pusat Karir USB	<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan:

No	Pertanyaan	Respon				
					
4	Berapa banyak yang merespon lamaran ?	<input type="checkbox"/> <3	<input type="checkbox"/> 3 – 5	<input type="checkbox"/> 6 – 10	<input type="checkbox"/> >10	
5	Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?	<input type="checkbox"/> 1 – 3 Bulan	<input type="checkbox"/> 3 – 6 Bulan	<input type="checkbox"/> 6 – 12 Bulan	<input type="checkbox"/> > 1 Tahun	
6	Seberapa erat hubungan bidang studi dengan pekerjaan/ bidang	<input type="checkbox"/> Sangat Erat	<input type="checkbox"/> Erat	<input type="checkbox"/> Cukup Erat	<input type="checkbox"/> Kurang Erat	

No	Pertanyaan	Respon				
	wirausaha?					
7	Apakah bidang pekerjaan/wirausaha sesuai dengan kompetensi akademik?	<input type="checkbox"/> Sangat Sesuai	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Cukup Sesuai	<input type="checkbox"/> Kurang Sesuai	<input type="checkbox"/> Sama Sekali Tidak Sesuai
Bagi yang Berwirausaha						
8	Sejak kapan memiliki keinginan berwirausaha?	<input type="checkbox"/> Sebelum Kuliah	<input type="checkbox"/> Saat Kuliah setelah Mengikuti Pelatihan Kewirausahaan	<input type="checkbox"/> Setelah Lulus Kuliah	<input type="checkbox"/> Lainnya	
9	Apa alasan memutuskan untuk berwirausaha?	<input type="checkbox"/> Cita-Cita	<input type="checkbox"/> Pertimbangan Waktu Kerja	<input type="checkbox"/> Bebas Berkreasi	<input type="checkbox"/> Meneruskan Usaha Keluarga	<input type="checkbox"/> Lainnya

No	Pertanyaan	Respon				
	aha? (boleh lebih dari 1 paling banyak 2)		Fleksi bel			

3. Kepuasan Pengguna Lulusan

Kuisisioner ini ditujukan kepada pengguna lulusan dalam hal ini atasan langsung atau pimpinan tempat lulusan USB bekerja. Instrumen ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana lulusan USB diterima dengan baik oleh dunia kerja. Pertanyaan yang diajukan kepada pengguna lulusan disajikan pada **Tabel 2.4**

Tabel 2.4 Instrumen Kepuasan Pengguna

No	Indikator	Respon				
		Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi	Rendah	Sangat Rendah
1	Etika	<input type="checkbox"/>				
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	<input type="checkbox"/>				
3	Kemampuan bahasa asing	<input type="checkbox"/>				
4	Penggunaan teknologi informasi	<input type="checkbox"/>				
5	Kemampuan berkomunikasi	<input type="checkbox"/>				
6	Kerjasama	<input type="checkbox"/>				
7	Pengembangan diri	<input type="checkbox"/>				



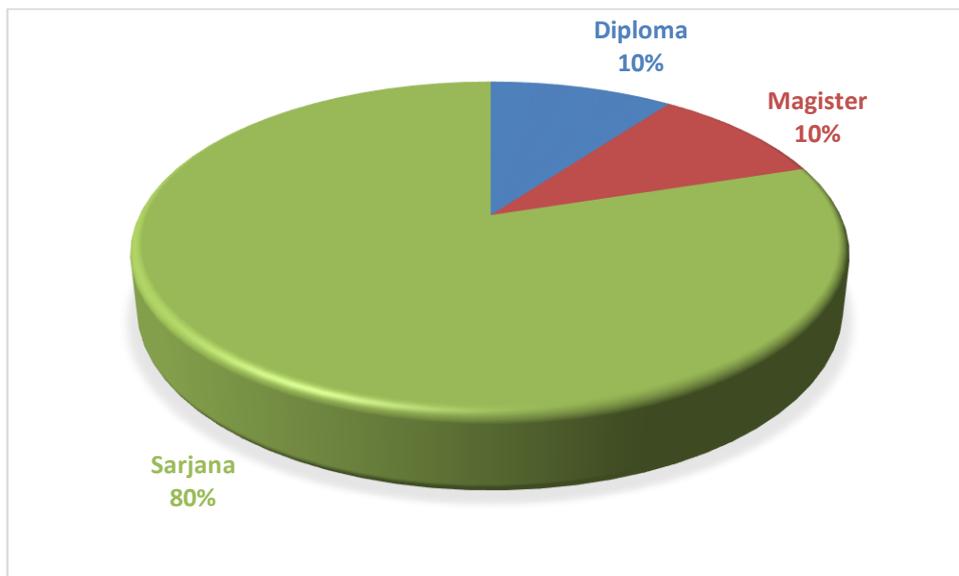
BAB 3 ANALISIS DATA

Analisa data tabulasi respon berdasarkan instrument kuisioner yang telah diisi oleh 4 lulusan USB Tahun Lulus 2017/2018 disajikan pada penjelasan dibawah ini.

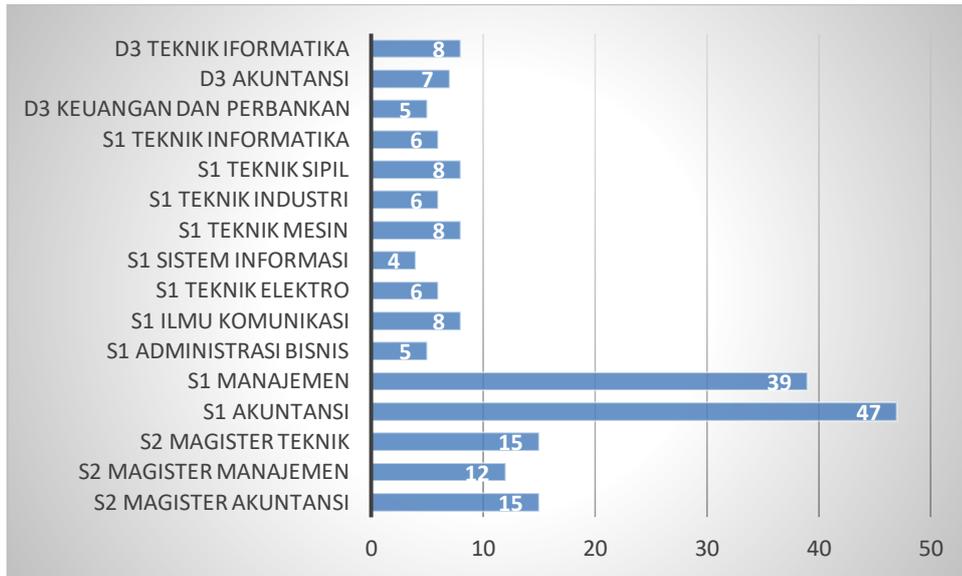
3.1 Profil Responden

1. Sebaran Populasi

Jumlah populasi yang menjadi target pelaksanaan Tracer tahun 2019/2020 adalah 4 lulusan. Dari 389 lulusan, sebanyak 307 lulusan memberi respon terhadap semua pertanyaan yang diajukan pada sistem Tracer Study dan formulir online. Sebagian besar alumni telah mengakses sistem Tracer Study USB, dan sebagian lagi memilih untuk merespon melalui formulir online yang disediakan Tim Survey.



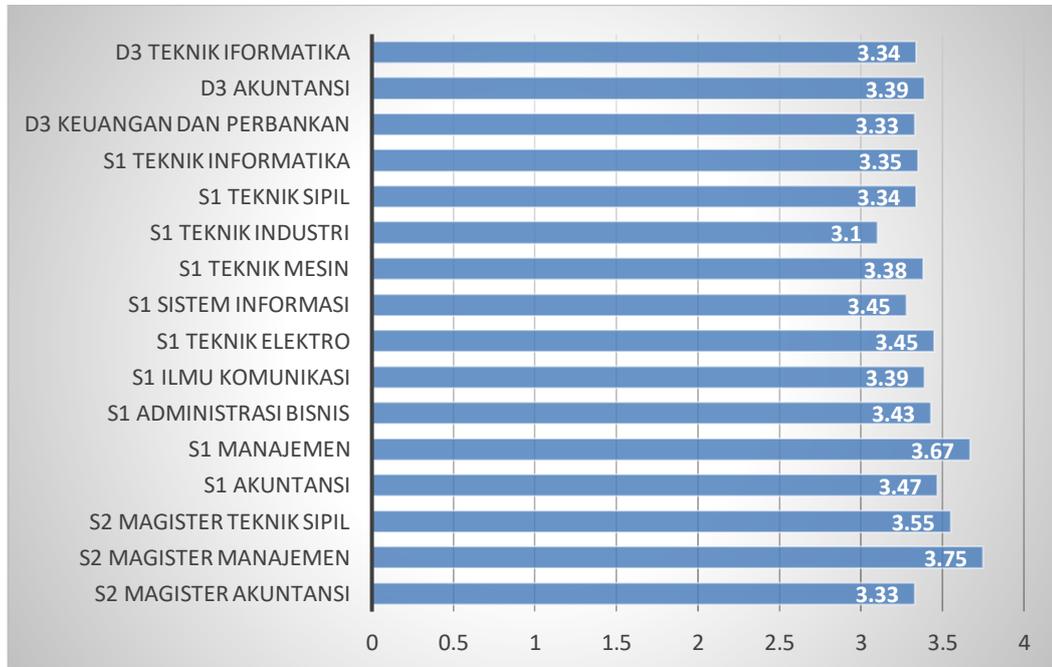
Gambar 3.1 Sebaran Target Responden Per Program Pendidikan



Gambar 3.2 Sebaran Responden yang Memberikan Jawaban

2. **IPK**

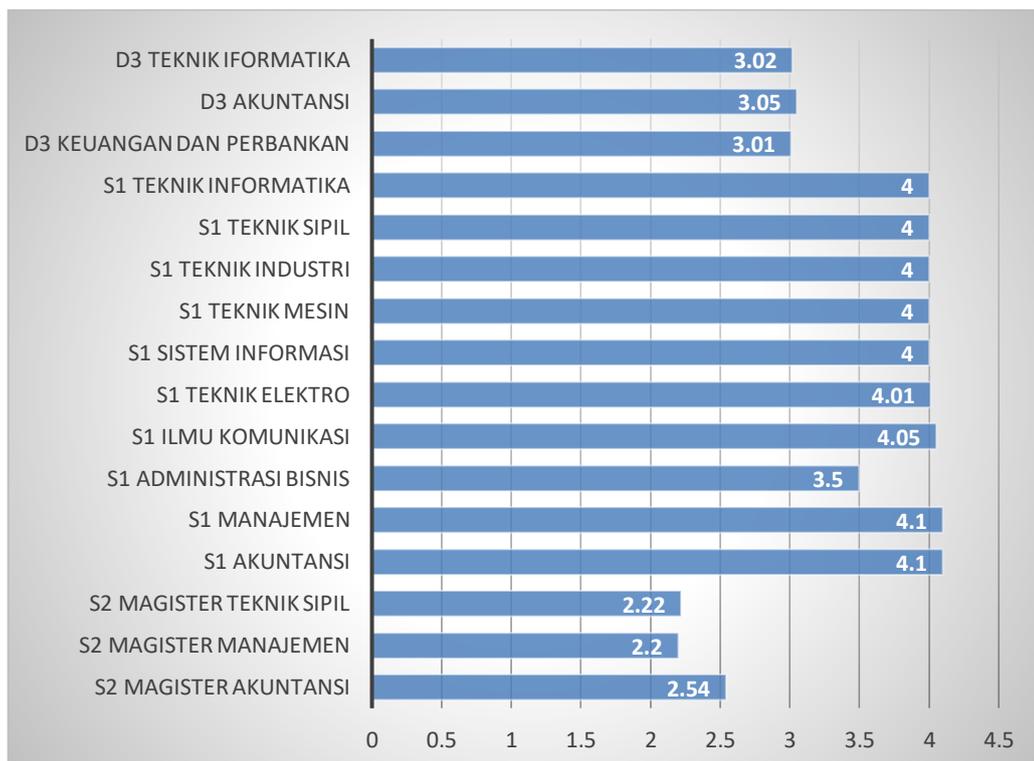
IPK rata-rata yang disajikan pada **Gambar 3.3** adalah IPK rata-rata dari responden yang memberikan jawaban.



Gambar 3.3 IPK Rata-Rata

3. Lama Studi

Lama Studi rata-rata yang disajikan pada **Gambar 3.4** adalah Lama Studi rata-rata dari responden yang memberikan jawaban untuk setiap Prodi. Lama Studi rata-rata IPK responden yang memberikan jawaban pada kegiatan Tracer Study ini adalah Data pada **Gambar 3.4** berasal dari data responden yang memilih jawaban yang kemudian dicocokkan dengan database mahasiswa ketika mendaftarkan diri untuk wisuda.



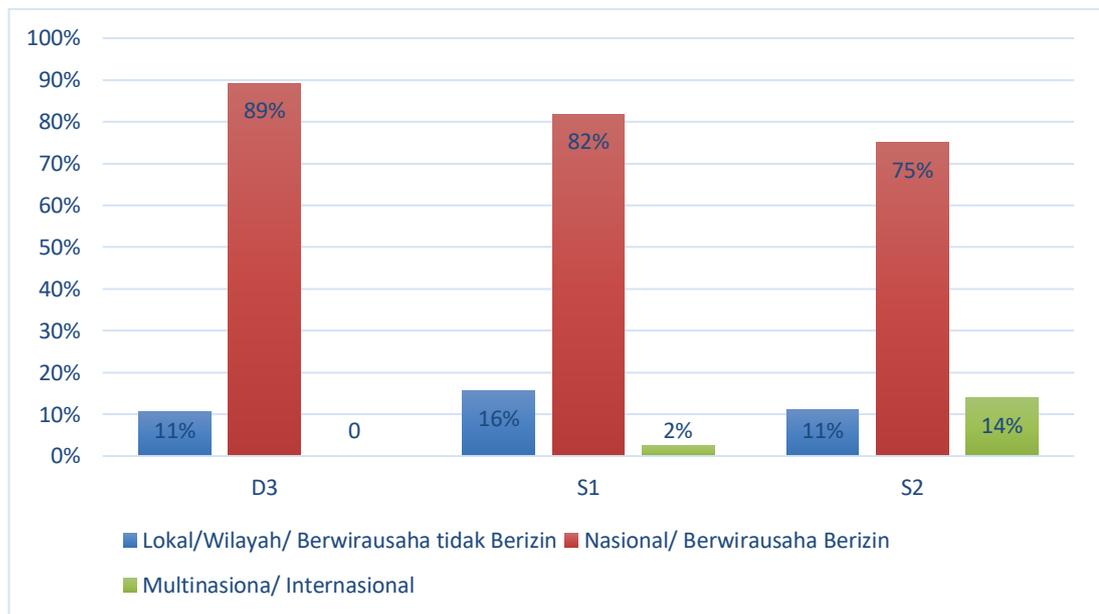
Gambar 3.4 Rata-Rata Lama Studi

4. Pekerjaan dan Level Tempat Bekerja

Berdasarkan data yang masuk ke sistem Tracer Studi, 100% lulusan yang merespon pada pelaksanaan Tracer Studi 2017/2018 telah bekerja dan sebagai wirausahawan. Sebaran pekerjaan alumni memberikan gambaran mengenai arah karir yang mungkin diambil oleh lulusan dari sebuah institusi pendidikan. Pekerjaan alumni bertujuan untuk mengetahui profesi atau industri mana yang paling banyak diminati oleh alumni dan seberapa banyak alumni yang bekerja di masing-masing profesi

atau industri tersebut. Melihat data mengenai sebaran pekerjaan alumni dari berbagai jurusan atau program studi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Sebaran pekerjaan alumni sangat penting bagi institusi pendidikan karena dapat membantu mereka dalam merancang kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, dapat membantu para mahasiswa dan calon mahasiswa untuk memilih jurusan atau program studi yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka serta peluang karir di masa depan.

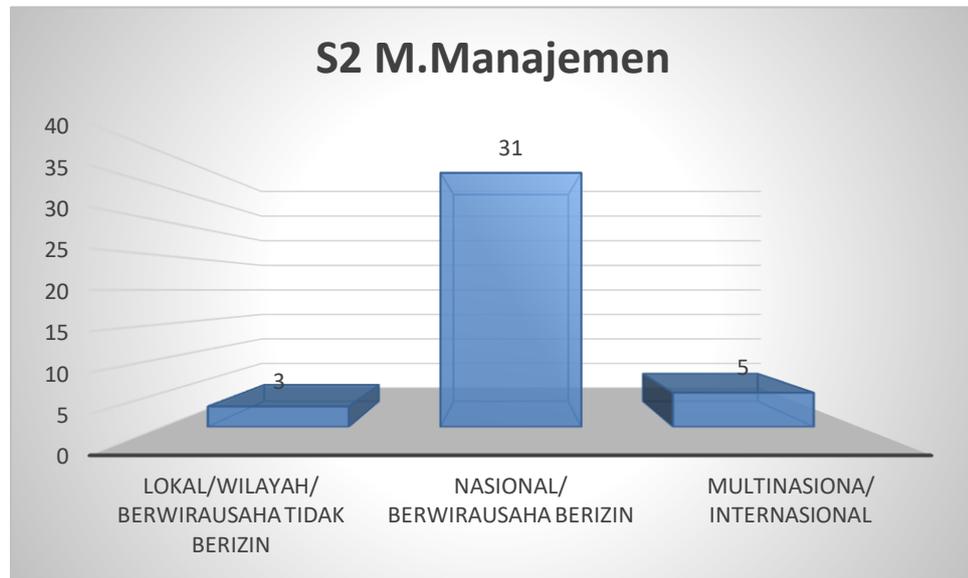


Gambar 3.5 Sebaran Pekerjaan

Dari data di atas maka dapat dilihat dari masing-masing Prodi sebagai berikut:

1. Magister Manajemen

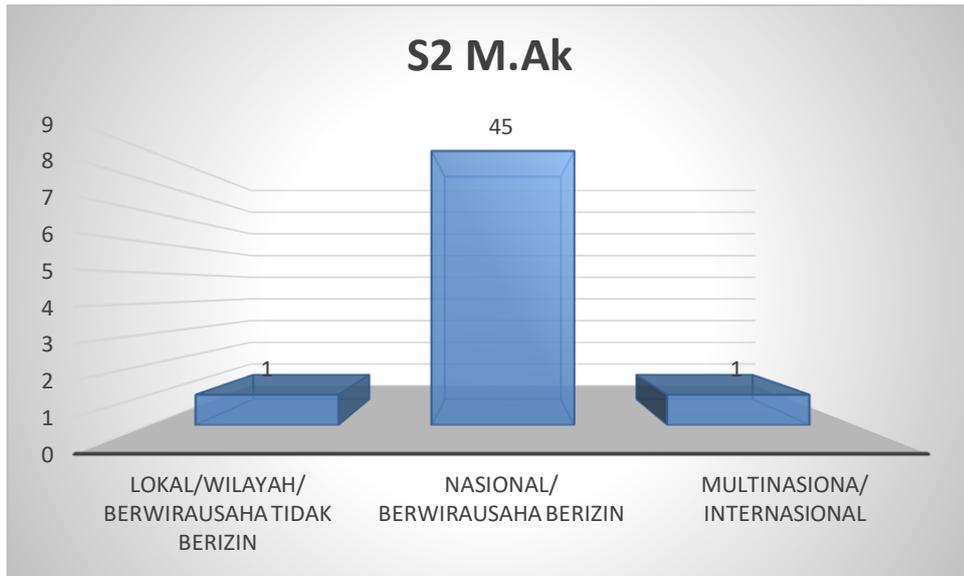
Berdasarkan data yang masuk ke sistem Tracer Studi, 100% lulusan yang merespon pada pelaksanaan Tracer Studi 2017/2018 telah bekerja di tingkat Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha Tidak berizin. Nasional/ Berwirausaha Berizin, dan Multimedia/ Internasional.



Gambar 3.6 Sebaran Pekerjaan Alumni S2 Manajemen

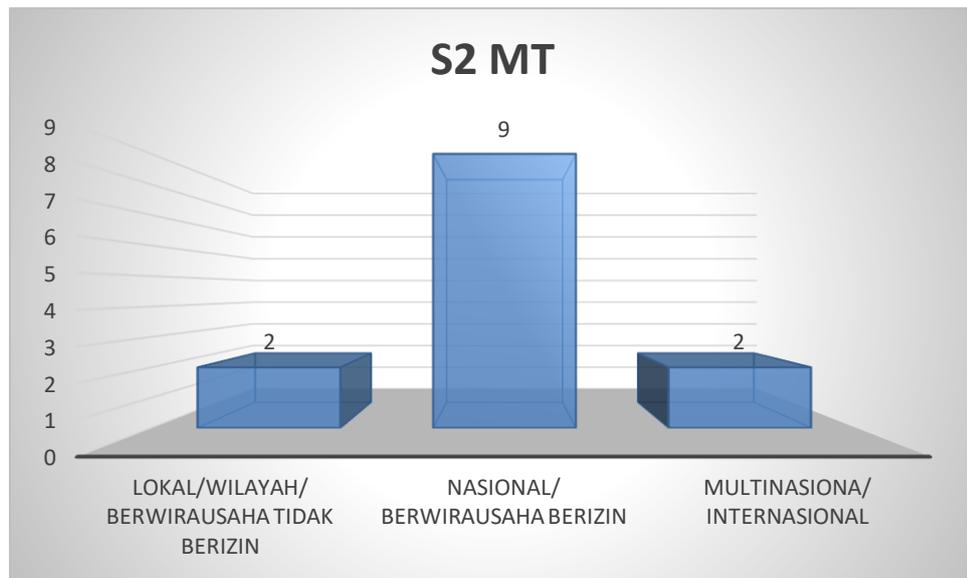
2. Magister Akuntansi

Berdasarkan data yang masuk ke sistem Tracer Studi, lulusan yang merespon pada pelaksanaan Tracer Studi 2017/2018 telah bekerja di tingkat Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha Tidak berizin. Nasional/ Berwirausaha Berizin, dan Multimedia/ Internasional, dapat dilihat dari gambar 3.7.



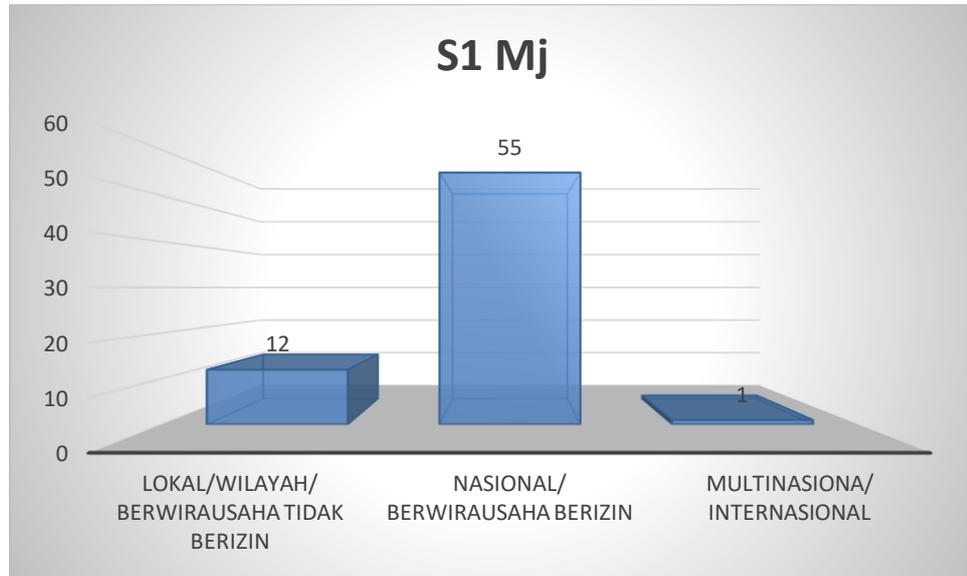
Gambar 3.7 Sebaran Pekerjaan Alumni Magister Akuntansi

3. Magister Teknik Sipil



Gambar 3.8 Sebaran Pekerjaan Alumni Magister Teknik Sipil

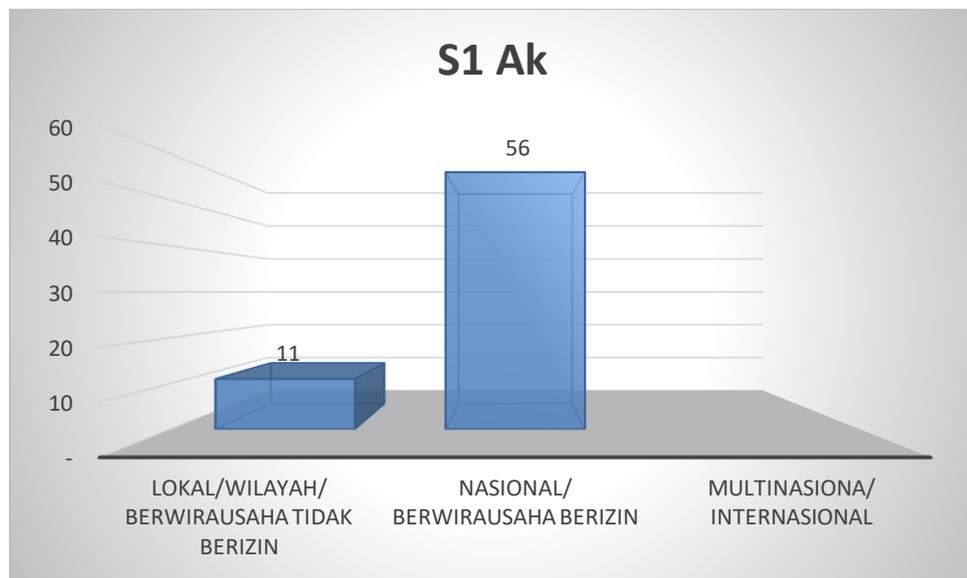
4. S1- Manajemen



Gambar 3.9 Sebaran Pekerjaan Alumni S1 Manajemen

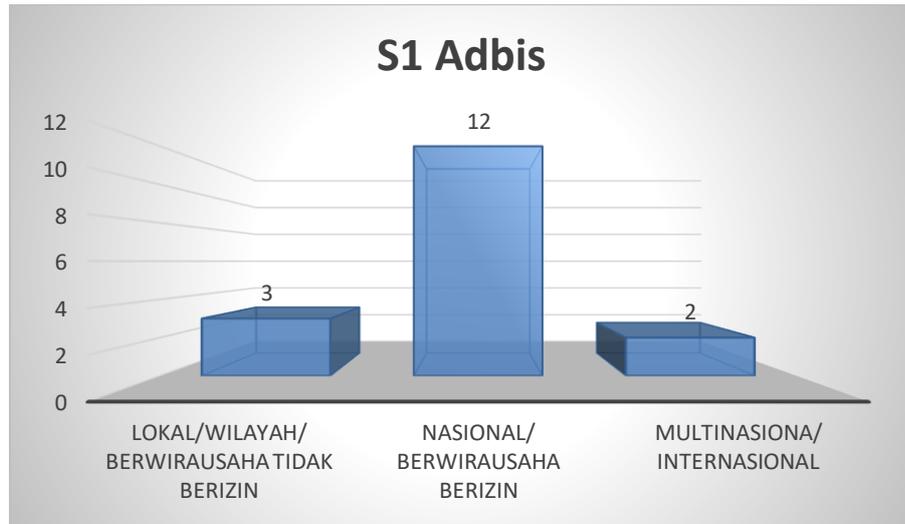
5. S1- Akuntansi

Berdasarkan data yang masuk ke sistem Tracer Studi Prodi S1 AKuntansi, lulusan yang merespon pada pelaksanaan Tracer Studi 2017/2018 bekerja di tingkat Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha Tidak berizin. Nasional/ Berwirausaha Berizin, dan Multimedia/ Internasiona, dapat dilihat dari gambar 3.10.



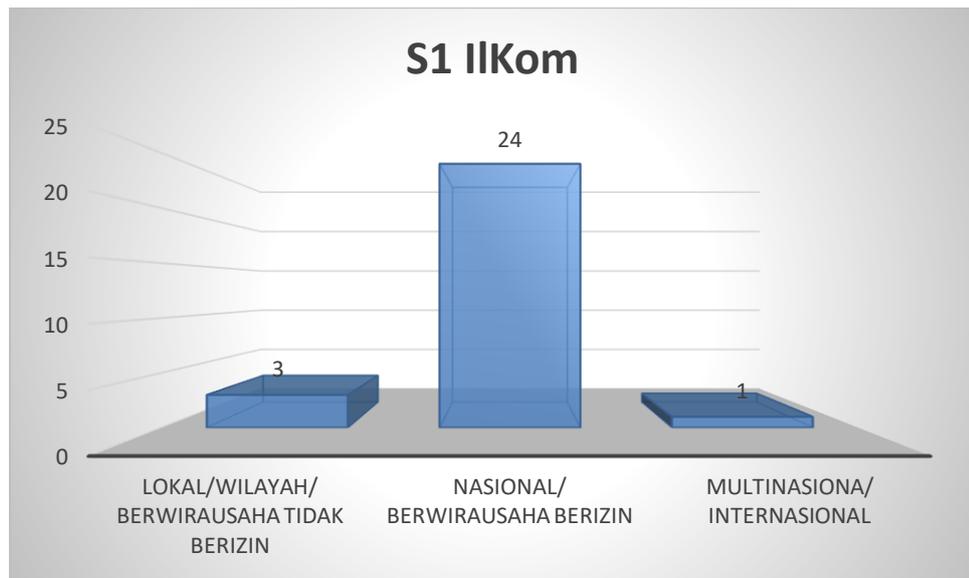
Gambar 3.10 Sebaran Pekerjaan Alumni S1 Akuntansi

6. S1- Administrasi Bisnis



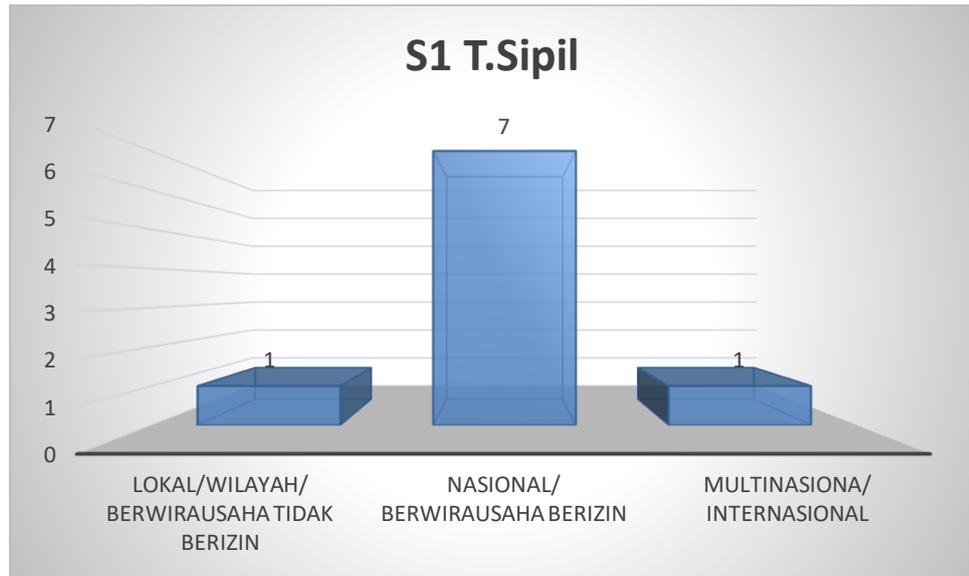
Gambar 3.11 Sebaran Pekerjaan Alumni S1 Adbis

7. S1- Ilmu Komunikasi



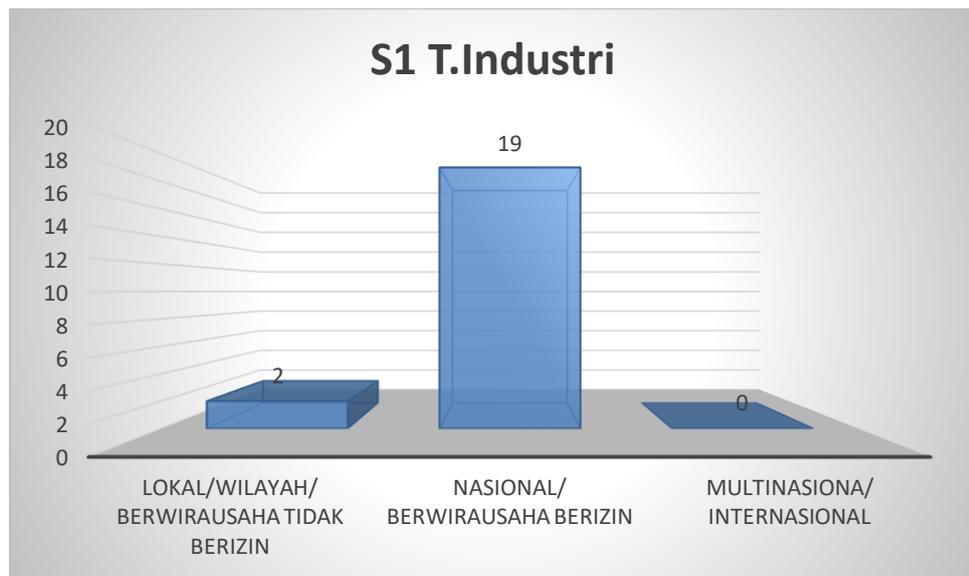
Gambar 3.12 Sebaran Pekerjaan Alumni S1-Ilkom

8. S1- T. Sipil



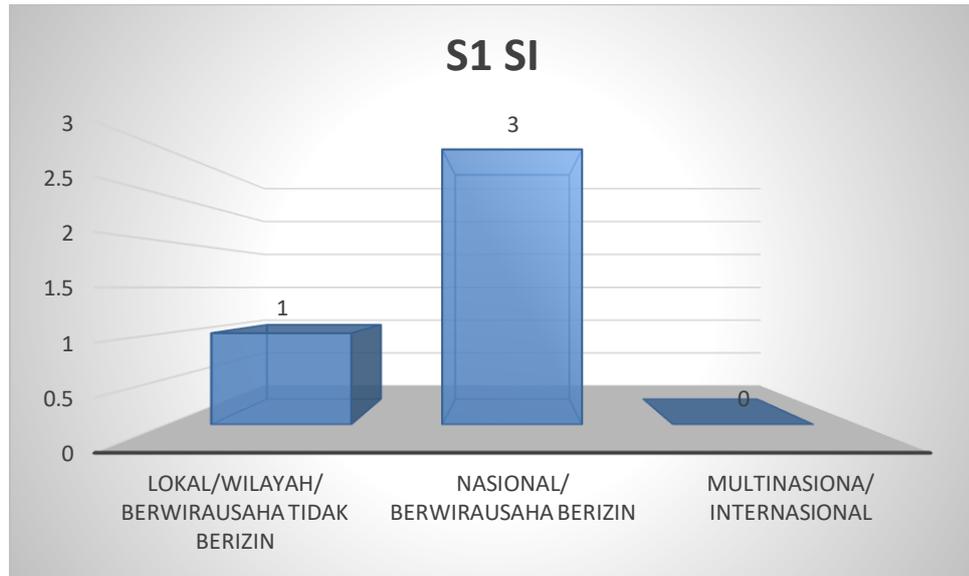
Gambar 3.13 Sebaran Pekerjaan Alumni S1-T.Sipil

9. S1- T. Industri



Gambar 3.14 Sebaran Pekerjaan Alumni S1-T.Industri

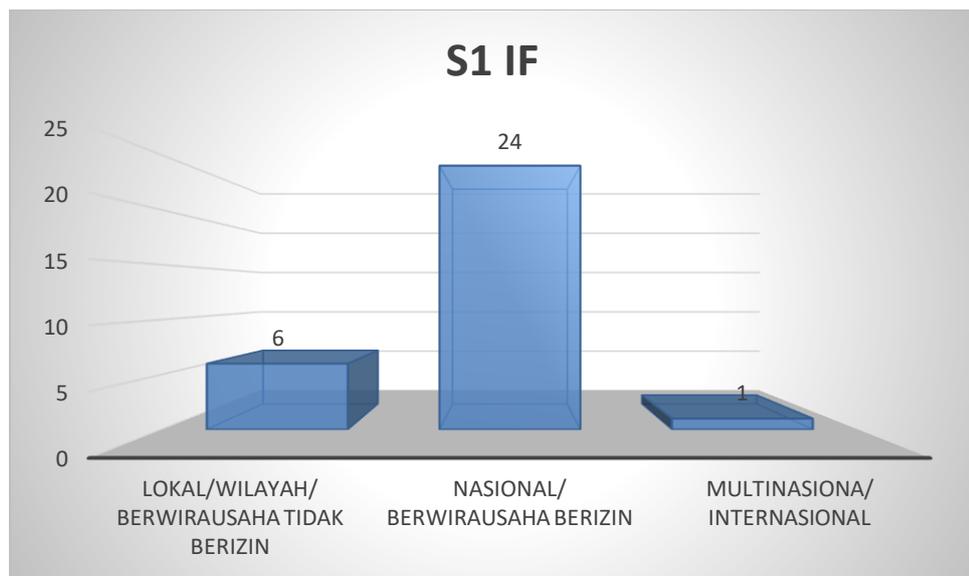
10. S1- T. Sistem Informasi



Gambar 3.15 Sebaran Pekerjaan Alumni S1-Sistem Informasi

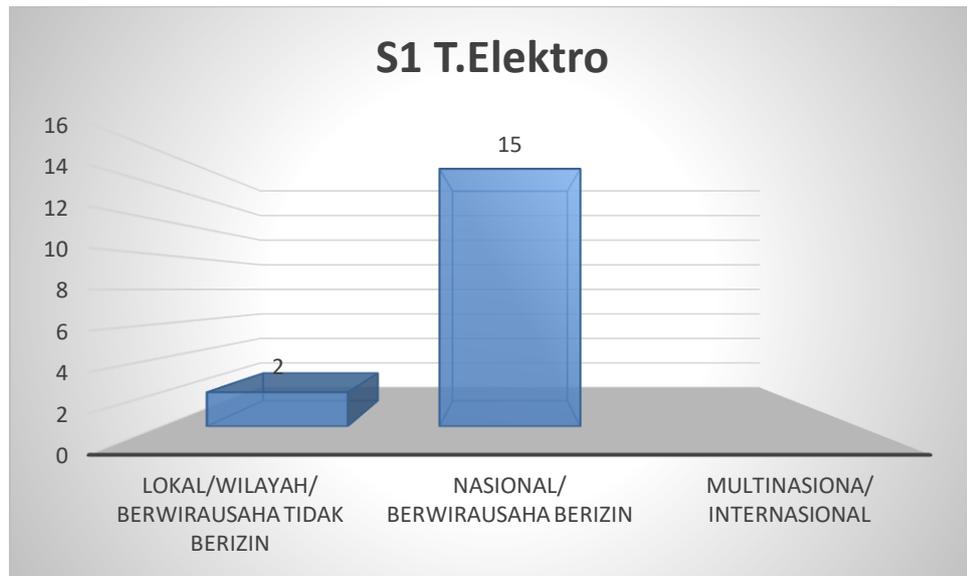
Sebaran pekerjaan alumni Sistem Informasi banyak ditemukan di perusahaan-perusahaan tingkat nasional, terutama di bidang teknologi informasi dan layanan Teknologi Informasi. Sebagai lulusan Sistem Informasi, mereka memiliki keterampilan teknis yang kuat dan pemahaman yang baik tentang sistem informasi dan teknologi informasi.

11. S1- T. Informatika



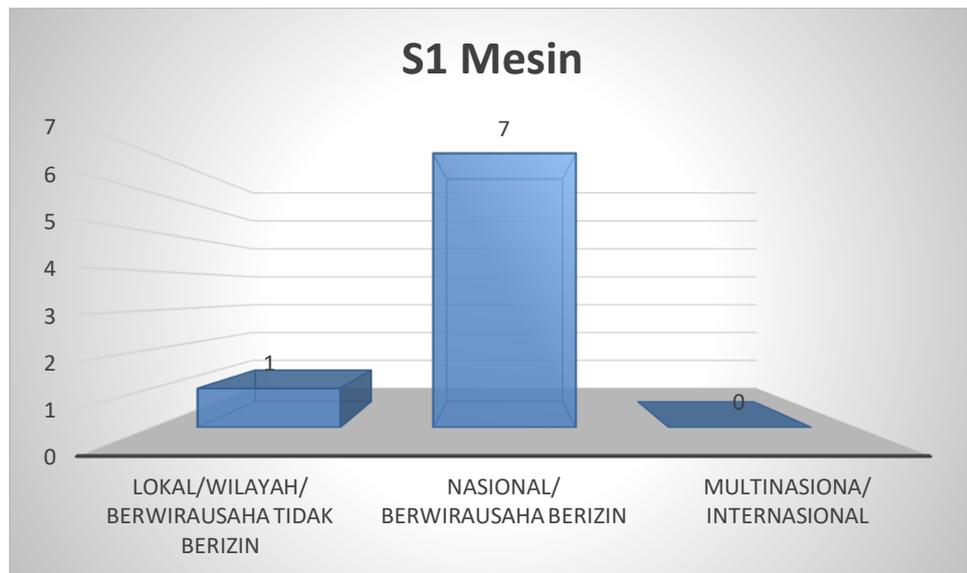
Gambar 3.16 Sebaran Pekerjaan Alumni S1-T. Informatika

12. S1- T. Elektro



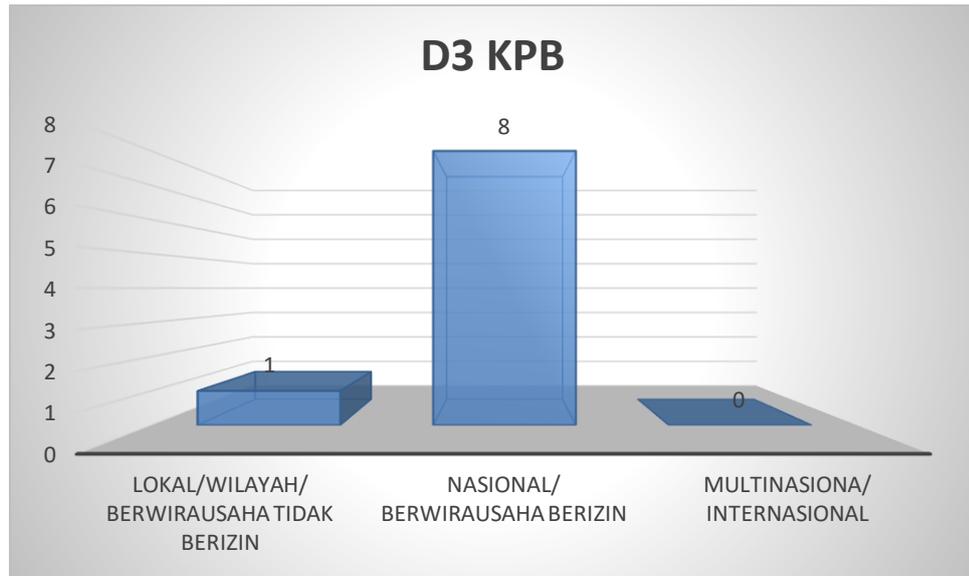
Gambar 3.17 Sebaran Pekerjaan Alumni S1-T.Elektro

13. S1- T. Mesin



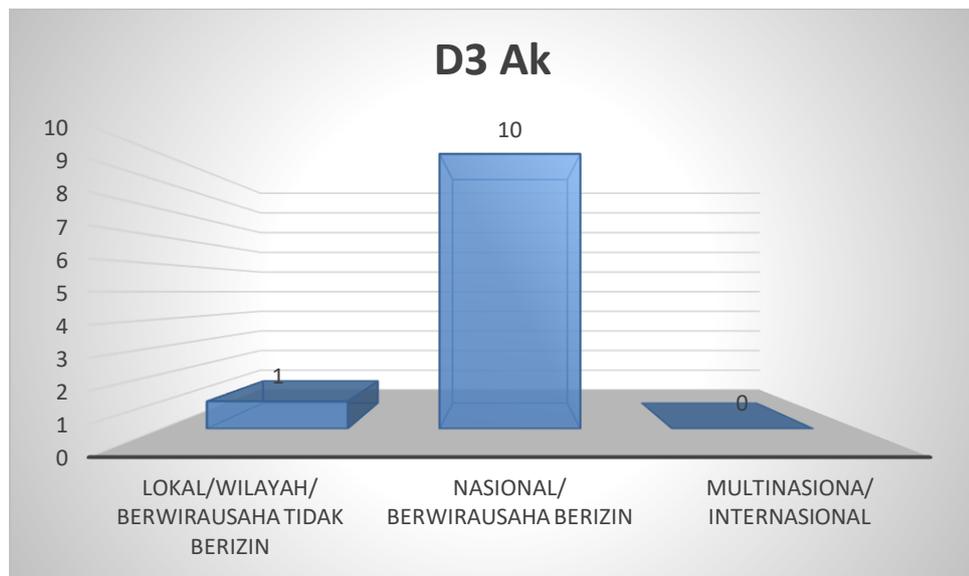
Gambar 3.18 Sebaran Pekerjaan Alumni S1-T.Mesin

14. D3- Keuangan dan Perbankan



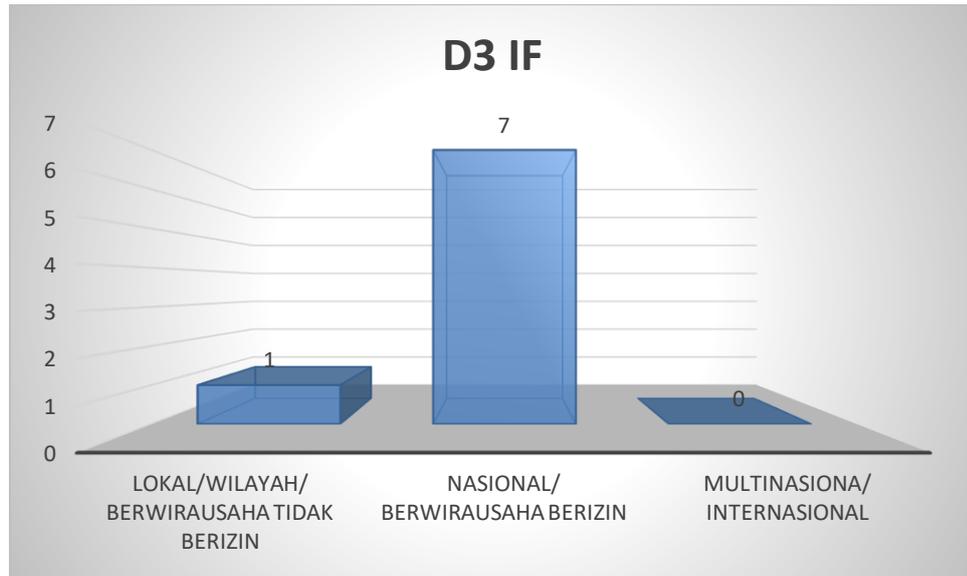
Gambar 3.19 Sebaran Pekerjaan Alumni D3 Keuangan Perbankan

15. D3- Akuntansi



Gambar 3.20 Sebaran Pekerjaan Alumni D3 Akuntansi

16. D3- T. Informatika

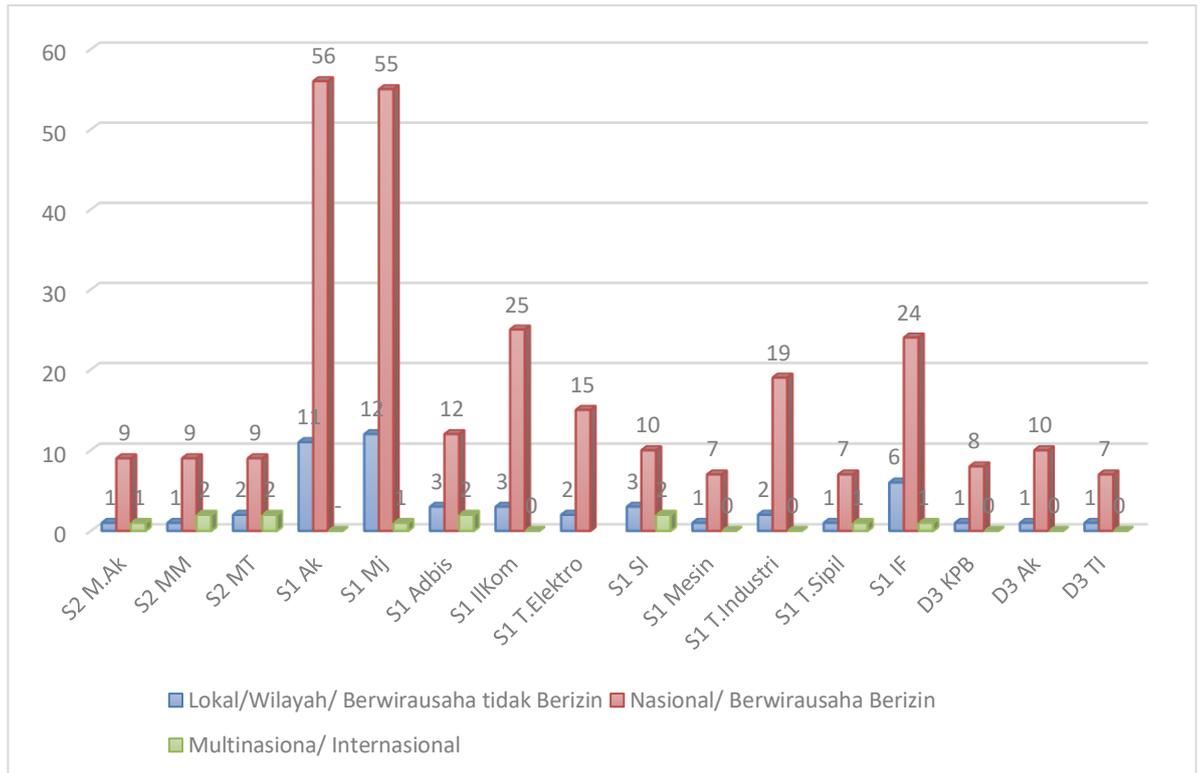


Gambar 3.20 Sebaran Pekerjaan Alumni D3 T. Informatika

Sebaran pekerjaan alumni memberikan gambaran mengenai arah karir yang mungkin diambil oleh lulusan dari sebuah institusi pendidikan. Pekerjaan alumni bertujuan untuk mengetahui profesi atau industri mana yang paling banyak diminati oleh alumni dan seberapa banyak alumni yang bekerja di masing-masing profesi atau industri tersebut. Melihat data mengenai sebaran pekerjaan alumni dari berbagai jurusan atau program studi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Sebaran pekerjaan alumni sangat penting bagi institusi pendidikan karena dapat membantu mereka dalam merancang kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, dapat membantu para mahasiswa dan calon mahasiswa untuk memilih jurusan atau program studi yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka serta peluang karir di masa depan.

Selanjutnya dideskripsikan Level Tempat Bekerja lulusan USB seperti yang ditampilkan pada **Gambar 3.21..**



Gambar 3.21 Level Tempat Bekerja

3.2 Profil Waktu Tunggu

Berdasarkan instrument kuisioner pada **Tabel 3.7** diperoleh hasil seperti disajikan pada gambar-gambar berikut:

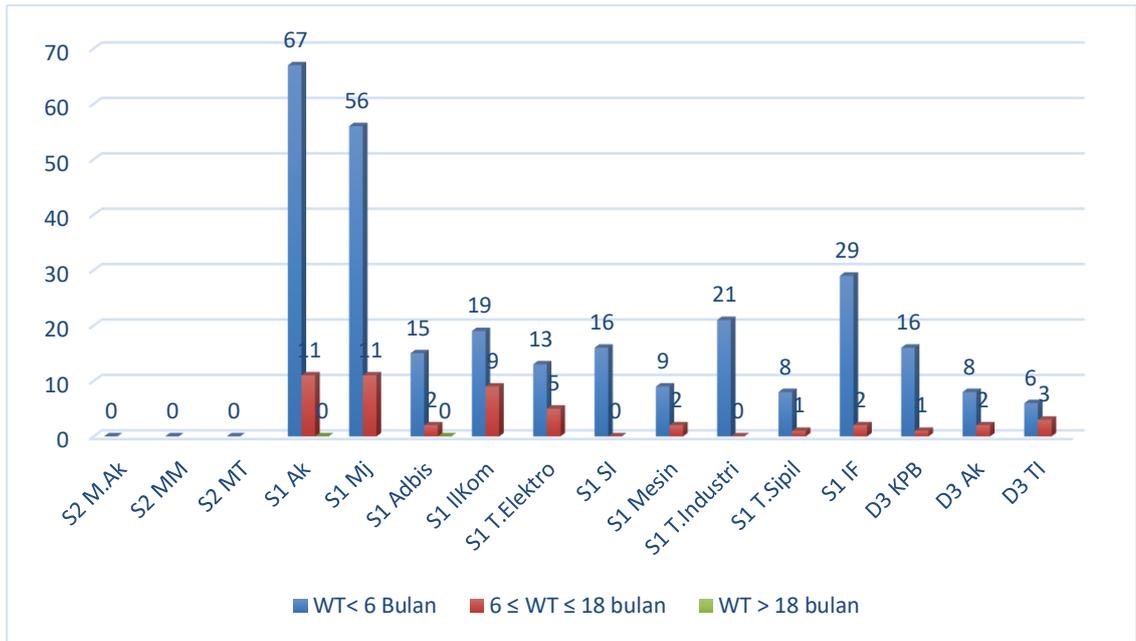
1. Berapa bulan waktu yang dihabiskan untuk memperoleh pekerjaan pertama?

Sebagian besar lulusan memperoleh pekerjaan pertama dengan waktu tunggu sekitar 3 hingga 6 bulan setelah dinyatakan lulus. Waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh pekerjaan pertama dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, seperti industri, kualifikasi, pengalaman kerja sebelumnya, ketersediaan pekerjaan di pasar, dan lokasi geografis. Berikut data Masa tunggu alumni dapat di lihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Masa Tunggu Alumni

Masa Tunggu	WT < 6 Bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
S2 M.Ak	0	0	0
S2 MM	0	0	0
S2 MT	0	0	0
S1 Ak	26	11	0
S1 Mj	56		0
S1 Adbis	15	2	0
S1 IlKom	19	9	0
S1 T.Elektro	13	5	0
S1 SI	4	0	0
S1 Mesin	9	2	0
S1 T.Industri	21	0	0
S1 T.Sipil	8	1	0
S1 IF	29	2	0
D3 KPB	16	1	0
D3 Ak	8	2	0
D3 TI	6	3	0

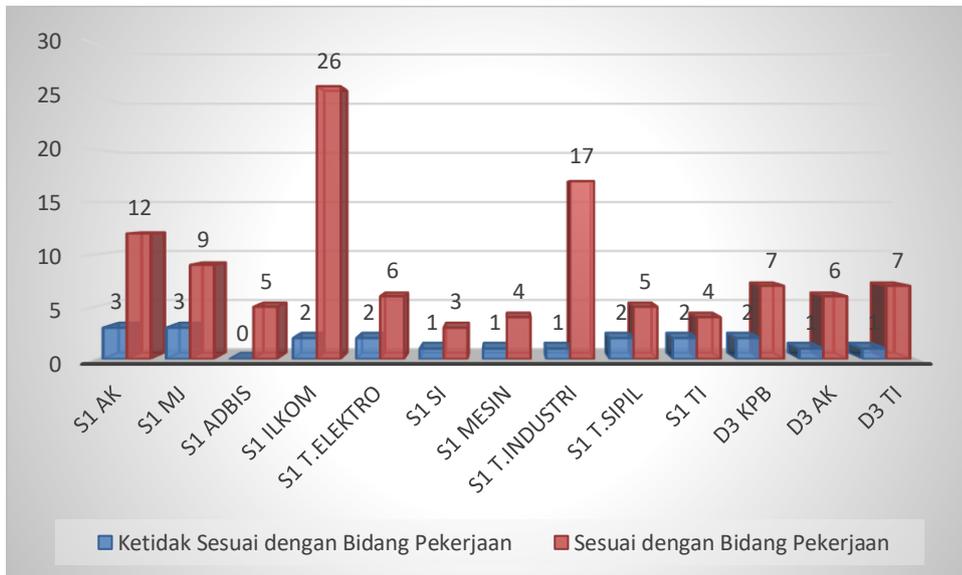
Dari tabel 3.1 ada beberapa alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama mereka dalam beberapa minggu setelah lulus, sementara yang lain mungkin membutuhkan beberapa bulan atau bahkan lebih. Menurut survei terbaru, rata-rata waktu yang dihabiskan untuk memperoleh pekerjaan pertama adalah sekitar 3-6 bulan setelah lulus, tetapi ini juga dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya. Penting untuk memiliki kesabaran dan konsistensi dalam pencarian pekerjaan serta memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia seperti networking, magang, dan saran dari profesional karir untuk membantu mempercepat proses mendapatkan pekerjaan pertama.



Gambar 3.7 Waktu Tunggu

2. Apakah bidang pekerjaan sesuai dengan kompetensi akademik?

Berdasarkan hasil tabulasi, diperoleh informasi bahwa sebagian besar lulusan bekerja sesuai dengan bidang keilmuan ketika menempuh pendidikan tinggi di USB.



Gambar 3.8 Kesesuaian Bidang

3. Metode Pembelajaran

Pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian di lihat dari metode pembelajaran yang di lakukan oleh Universitas. Metode pembelajaran yang digunakan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada siswa atau peserta didik. Ada berbagai macam metode pembelajaran yang dapat digunakan, diantaranya: Perkuliahan, Demonstrasi, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang, praktikum, Kerja Lapangan dan Diskusi. Metode pembelajaran yang efektif harus didesain agar memenuhi kebutuhan belajar peserta didik, mencakup konten yang relevan dan dapat diaplikasikan di dunia nyata, serta memotivasi untuk belajar secara aktif.

Dalam era digital, teknologi juga memberikan banyak alternatif dalam metode pembelajaran, seperti penggunaan media pembelajaran online dan video conference untuk mengakomodasi kebutuhan belajar jarak jauh. Berikut data metode pembelajaran dari masing Prodi dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

1. Magister Manajemen

Pada Program Study magister manajemen berbeda metode pembelajaran dengan sarjana. Program Magister Manajemen umumnya mengajarkan konsep-konsep manajemen yang lebih kompleks dan ditekankan pada aplikasi praktis dari teori manajemen. Oleh karena itu, beberapa metode pembelajaran yang cocok untuk program ini antara lain:

1. **Diskusi Kelompok:** Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi kelompok yang dipandu oleh seorang moderator. Ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kemampuan untuk bekerja sama sebagai tim.
2. **Case Study:** Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk menganalisis dan memecahkan masalah di lingkungan bisnis nyata. Ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan analitis dan kemampuan mengambil keputusan yang baik.
3. **Pembelajaran Berbasis Proyek:** Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk bekerja dalam kelompok dan mengerjakan proyek yang berkaitan dengan masalah bisnis tertentu. Ini memungkinkan mahasiswa untuk

mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kolaborasi, dan manajemen proyek.

4. Presentasi: Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk menyajikan hasil riset atau proyek yang telah dilakukan di depan kelas. Ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan presentasi dan kemampuan berbicara di depan umum, yang sangat penting dalam lingkungan bisnis.
5. Simulasi: Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk terlibat dalam peran atau skenario yang telah disiapkan oleh dosen untuk meningkatkan pemahaman tentang situasi bisnis dan pengambilan keputusan dalam lingkungan bisnis.

2. Magister Akuntansi

Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam program Magister Akuntansi, di antaranya:

- a. Kuliah: Metode ini melibatkan pengajaran oleh dosen atau instruktur yang memberikan kuliah secara langsung kepada mahasiswa di kelas. Dalam kuliah ini, mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan dan memperoleh penjelasan dari dosen atau instruktur.
- b. Diskusi: Metode ini melibatkan diskusi kelompok di mana mahasiswa membahas materi pembelajaran dengan satu sama lain. Diskusi ini bisa dilakukan dalam kelas maupun di luar kelas. Diskusi membantu mahasiswa untuk memahami dan memperdalam pemahaman mereka tentang materi yang dipelajari.
- c. Studi kasus: Metode ini melibatkan analisis kasus nyata yang berkaitan dengan akuntansi. Mahasiswa mempelajari kasus tersebut, menganalisis masalah yang muncul, dan mencari solusi yang tepat. Studi kasus membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan analitis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah.
- d. Pengalaman praktis: Metode ini melibatkan pengalaman praktis di mana mahasiswa terlibat dalam proyek nyata yang terkait dengan akuntansi. Pengalaman ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan

keterampilan praktis dan memahami aplikasi akuntansi dalam konteks dunia nyata.

- e. Presentasi: Metode ini melibatkan presentasi oleh mahasiswa tentang topik tertentu yang berkaitan dengan akuntansi. Mahasiswa mempresentasikan hasil penelitian mereka atau analisis mereka tentang suatu topik. Metode ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan presentasi dan komunikasi mereka.

3. Magister Teknik Sipil

Program Magister Teknik Sipil juga memiliki beragam metode pembelajaran yang digunakan, di antaranya:

- a. Kuliah: Seperti pada program Magister lainnya, kuliah masih menjadi salah satu metode pembelajaran yang penting dalam program Magister Teknik Sipil. Kuliah ini disampaikan oleh dosen atau instruktur yang memiliki keahlian di bidang teknik sipil dan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep dan teori yang mendasari teknik sipil.
- b. Diskusi: Metode pembelajaran ini memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi satu sama lain dan dengan dosen/instruktur. Diskusi dapat dilakukan dalam kelas maupun dalam kelompok kecil. Diskusi membantu mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan, mengklarifikasi pemahaman, dan berbagi pengalaman.
- c. Proyek: Proyek ini melibatkan mahasiswa dalam penelitian, pengembangan, dan implementasi solusi teknik sipil yang spesifik. Mahasiswa akan memilih topik proyek yang relevan dengan minat dan bidang studi mereka, dan kemudian mengembangkan rencana proyek yang terperinci untuk menyelesaikan proyek tersebut.

4. Program Studi Sistem Informasi

Berdasarkan hasil *Tracer* , diperoleh rata-rata proporsi sesuai dengan tingkat kepuasan atau kesesuaian dari masing-masing aspek :

Tabel 3.3 Tabel Indikator lulusan

No	Indikator	Persentase Respon				
		SB	B	C	K	TS
1	Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda	93.75	6.25	0	0	0
2	Kemampuan Bahasa Inggris atau bahasa asing lain	66.67	53.52	7.04	6.34	0
3	Ketrampilan teknologi informasi	86	14	0	0	0
4	Ketrampilan riset	12.5	6.25	37.5	12.5	31.25
5	Kemampuan berkomunikasi	95	5	0	0	0
6	Manajemen waktu	90	10	0	0	0
7	Bekerja secara mandiri	92	5	3	0	0
8	Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain	86	14	0	0	0
9	Kemampuan dalam memecahkan masalah	85.92	9.86	4.22	0	0
10	Kepemimpinan	83.72	13.22	3	0	0

3.3 Kepuasan Pengguna

Instrumen kuisisioner yang disebarkan kepada para pengguna lulusan terdiri atas tujuh pertanyaan yaitu terkait etika, kompetensi utama, kemampuan bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama dan pengembangan diri. Survey kepuasan pengguna lulusandilakukan terhadap pengguna lulusan untuk mengukur kualitas lulusan dari sudut pandang pengguna, apakah kualitas lulusan yang dihasilkan sudah sesuai yang diharapkan oleh pengguna. Tingkat kepuasan yang tinggi dari pengguna lulusan adalah salah satu indicator keberhasilan proses pembelajaran sesuai kurikulum yang dijalankan di

USB. Survey kepuasan pengguna melalui Tracer Study ini, berperan penting dalam perbaikan menyeluruh bidang pendidikan baik dari segi kurikulum, arah pengembangan universitas dan pembinaan *softskill* maupun karakter mahasiswa. Jumlah responden untuk survey Kepuasan Pengguna ada sebanyak 298 pengguna lulusan. Berikut disajikan hasil Tracer Study Kepuasan Pengguna untuk masing-masing kriteria.

1. Magister Manajemen

Berikut jawaban Pengguna perihal penilaian para alumni yang bekerja pada perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5 Indikator Pengguna Lulusan (dalam bentuk persen)

No	Indikator	SB	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	96.1	2.9	1	0
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	92.2	5.8	1.9	0
3	Kerjasama Tim	92.2	4.9	2.9	0
4	Pengembangan Diri	90.3	6.8	2.9	0
5	Kemampuan Bahasa Inggris	83.5	14.5	1.9	0
6	Kemampuan Teknologi	98.1	1.9	0	0
7	Kemampuan Komunikasi	94.2	3.9	1.9	0
Rata-Rata		92.37	5.81	1.78	0

Dapat dilihat dari tabel di atas yang mengatakan bahwa Sangat baik dapat di rata-ratakan sebesar 92,37 % , Rata-rata menjawab “Baik” sebesar 92,2%, Cukup 1,78%. Beberapa saran yang dapat diberikan oleh pengguna lulusan untuk membantu meningkatkan kualitas program adalah sebagai berikut:

1. Perbarui kurikulum: Institusi dapat memperbarui kurikulum program mereka agar selalu relevan dengan perkembangan terbaru dalam industri dan bisnis. Kurikulum harus mencakup topik yang relevan seperti analisis data, manajemen proyek, dan pemasaran digital.
2. Memperdalam pembelajaran untuk menganalisis suatu permasalahan.

2. Magister T.Sipil

Berikut jawaban Pengguna perihal penilaian para alumni yang bekerja pada perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6 Indikator Pengguna Lulusan (dalam persen)

No	Indikator	SB	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	98	2	0	0
2	Kemampuan Bahasa Asing	55	42	3	0
3	Kompetensi Bidang Ilmi	92	6.5	1.5	0
4	Kemampuan Teknologi Informasi	98	2	0	0
5	Kemampuan Komunikasi	97	3	0	0
6	Kerjasama	95.6	3.6	0.8	
7	Pengembangan Diri	93.6	4	2.4	0
Rata-rata		89.8	9.01	1.1	0

Ada beberapa masukan yang di berikan oleh para pengguna untuk meningkatkan kualitas Universitas Sebagai berikut universitas dapat memperbarui kurikulum program Magister Teknik Sipil mereka agar selalu relevan dengan perkembangan terbaru dalam teknologi dan industri. Kurikulum harus mencakup topik seperti desain struktural, manajemen proyek, dan teknologi informasi terbaru.

3. Magister Akuntansi

Berikut jawaban Pengguna perihal penilaian para alumni yang bekerja pada perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7 Indikator Pengguna Lulusan (dalam persen)

No	Indikator	SB	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	94	6	0	0
2	Kemampuan Bahasa Asing	80	20	0	0
3	Kompetensi Bidang Ilmi	93	7	0	0

4	Kemampuan Teknologi Informasi	97	3	0	0
5	Kemampuan Komunikasi	98	2	0	0
6	Kerjasama	97	3	0	0
7	Pengembangan Diri	98	2	0	0
Rata-Rata		93.85	6.14	0	0

Adapun masukan yang di berikan pengguna untuk meningkatkan kualitasn universitas sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pengajaran: Fokus pada pengajaran yang berkualitas dan mendalam dengan kurikulum yang up-to-date dan relevan dengan perkembangan industri. Dosen juga perlu berkomunikasi dengan baik dan dapat membimbing siswa untuk mencapai tujuan akademik mereka.
2. Menawarkan program internasional: Program internasional dapat membantu mahasiswa memperoleh pengalaman internasional dan memperluas wawasan mereka tentang bisnis dan keuangan global. Program ini juga dapat meningkatkan reputasi universitas di dunia internasional.
3. Menjadi pusat riset yang berfokus pada kebijakan dan inovasi: Universitas dapat menjadi pusat riset untuk kebijakan dan inovasi di bidang akuntansi dan keuangan. Ini dapat meningkatkan reputasi universitas dan menarik siswa dan fakultas yang berkualitas tinggi.

4. S1 Manajemen

Berikut jawaban Pengguna perihal penilaian para alumni yang bekerja pada perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.8 Indikator Pengguna Lulusan

No	Indikator	SB	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	95	3	2	0
2	Kemampuan Bahasa Asing	76	21	3	0

3	Kompetensi Bidang Ilmi	91	9	0	0
4	Kemampuan Teknologi Informasi	95	5	0	0
5	Kemampuan Komunikasi	97	3	0	0
6	Kerjasama	90	10	0	
7	Pengembangan Diri	92	6	8	0
Rata-Rata		90.85	8.14	1.85	0

Sumber : (dalam persen)

Ada masukan yang di berikan oeh pengguna lulusan, memperbaiki proses evaluasi dan umpan balik: Universitas perlu memperbaiki proses evaluasi dan umpan balik untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Hal ini meliputi memberikan umpan balik yang jelas dan terperinci tentang kinerja siswa dan dosen, dan memperbarui kurikulum dan metode pengajaran berdasarkan umpan balik tersebut.

5. S1 Akuntansi

Berikut jawaban Pengguna perihal penilaian para alumni yang bekerja pada perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.9 Indikator Pengguna Lulusan

No.	Indikator	SB	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	97	3	0	0
2	Kemampuan Bahasa Asing	66	31	3	0
3	Kompetensi Bidang Ilmi	91	8	1	0
4	Kemampuan Teknologi Informasi	95	5	0	0
5	Kemampuan Komunikasi	97	3	0	0
6	Kerjasama	90	10	0	
7	Pengembangan Diri	92	6	8	0
Rata-Rata		89.71	9.42	1.71	0

Sumber : (dalam persen)

Ada beberapa masukan yang di berikan oleh lulusan pengguna diaatarnya sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pengajaran: Fokus pada pengajaran yang berkualitas dan mendalam dengan kurikulum yang up-to-date dan relevan dengan perkembangan industri.
2. Mengembangkan program kerja sama industri: Universitas dapat bekerja sama dengan industri untuk memberikan kesempatan kerja sama dan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Hal ini akan membantu siswa memperoleh keterampilan yang relevan dan dapat diterapkan dalam pekerjaan mereka di masa depan.
3. Meningkatkan fasilitas dan infrastruktur.
4. Mengembangkan program pengembangan diri: Selain pengajaran akademik, universitas juga dapat memberikan program pengembangan diri seperti pelatihan kepemimpinan dan keterampilan sosial yang dapat membantu siswa dalam karir mereka di masa depan.

6. S1 Sistem Informasi

Berikut jawaban Pengguna perihal penilaian para alumni yang bekerja pada perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.10 Indikator Pengguna Lulusan

No	Indikator	SB	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	92	8		0
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	91	7	0	0
3	Kemampuan berbahasa asing	67.37	3	0	0
4	Penggunaan teknologi informasi	95	4.8	0	0
5	Kemampuan berkomunikasi	90	9.53	0	0
6	Kerjasama tim	85.7	14.3	0	0
7	Pengembangan diri	90.47	9.52	0	0

1. Menjaga kualitas pengajaran: Fokus pada pengajaran yang berkualitas dan terus meningkatkan cara mengajar serta pengembangan kurikulum yang up-to-date dengan teknologi terkini.
2. Memberikan kesempatan praktik langsung: Menyediakan kesempatan magang, project, dan pembelajaran langsung di lapangan yang relevan

dengan bidang studi, sehingga mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman langsung dan praktik yang lebih baik.

3. Menyediakan fasilitas yang memadai: Fasilitas seperti laboratorium, perpustakaan, ruang belajar yang nyaman, dan internet yang cepat merupakan hal yang penting untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar.
4. Memberikan dukungan untuk pengembangan kreativitas: Memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan proyek-proyek kreatif dan inovatif, seperti mendirikan start-up atau mengikuti kompetisi inovasi.

7. S1 T.Elektro

Berikut jawaban Pengguna perihal penilaian para alumni yang bekerja pada perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.11 Indikator Pengguna Lulusan

No	Indikator	SB	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	92	6	2	
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	92	7	1	
3	Kemampuan berbahasa asing	70	29	1	
4	Penggunaan teknologi informasi	90	10		
5	Kemampuan berkomunikasi	94	6		
6	Kerjasama tim	92	7	1	
7	Pengembangan diri	95	4	1	

Ada pun beberapa masukan yang di berikan oleh pengguna lulusan untuk program studi elektro:

1. Teruslah mengikuti perkembangan teknologi terbaru dalam bidang teknik elektro. Teknologi berkembang dengan cepat, dan perusahaan yang tidak

memperbarui pengetahuan dan keterampilannya akan tertinggal oleh pesaingnya.

2. Fokus pada inovasi dan pengembangan produk yang lebih baik. Saat ini, persaingan di bidang teknik elektro sangat ketat, sehingga penting untuk menghasilkan produk yang inovatif dan unggul.

8. S1 Teknik Mesin

Berikut jawaban Pengguna perihal penilaian para alumni yang bekerja pada perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.12 Indikator Pengguna Lulusan

No.	Indikator	SB	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	95	3	2	
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	91	7	2	
3	Kemampuan berbahasa asing	68	31	1	
4	Penggunaan teknologi informasi	92	8		
5	Kemampuan berkomunikasi	93	7		
6	Kerjasama tim	92	7	1	
7	Pengembangan diri	92	8		

Adapun saran yang di berikan oleh pengguna lulusan sebagai berikut:

1. Menjalin kerjasama dengan industri: Program studi harus bekerja sama dengan industri untuk mengetahui apa yang diinginkan oleh pasar dan membantu mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Menambahkan kurikulum yang relevan dengan perkembangan teknologi: Teknologi terus berkembang dan program studi harus menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Oleh karena itu, menambahkan kurikulum tentang teknologi terbaru adalah hal yang penting untuk dilakukan.
3. Menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai: Program studi harus menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, seperti laboratorium

dan peralatan yang modern, untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat belajar dengan efektif.

4. Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung pembelajaran: Kegiatan seperti seminar, workshop, dan magang dapat membantu mahasiswa untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka.
5. Melakukan penelitian dan pengembangan: Program studi harus melakukan penelitian dan pengembangan untuk memastikan bahwa program studi selalu memperbaharui dan meningkatkan kurikulumnya.

9. S1 Teknik Industri

Berikut jawaban Pengguna perihal penilaian para alumni yang bekerja pada perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.13 Indikator Pengguna Lulusan

No.	Indikator	SB	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	94.7	5.3		
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	94.7	5.3		
3	Kemampuan berbahasa asing	63.2	31.6	5.3	
4	Penggunaan teknologi informasi	100			
5	Kemampuan berkomunikasi	94.7	5.3		
6	Kerjasama tim	94.7	5.3		
7	Pengembangan diri	94.7	5.3		

Berikut Saran yang di berikan pengguna lulusan untuk dapat meningkatkan kualitas program studi teknik industri:

1. Fokus pada pengembangan keterampilan teknis: Program studi harus memberikan penekanan pada pengembangan keterampilan teknis yang diperlukan oleh industri. Ini meliputi keterampilan dalam bidang produksi, perancangan sistem, dan teknologi terbaru seperti kecerdasan buatan dan pemrosesan big data.

2. Memperkuat keterampilan manajemen: Keterampilan manajemen proyek, manajemen rantai pasokan, manajemen operasi, dan manajemen sumber daya manusia sangat penting dalam industri manufaktur dan layanan. Program studi harus memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan manajemen melalui pengajaran teori dan praktik.
3. Mendorong pengalaman praktis: Program studi harus memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengalaman praktis dalam industri melalui magang, proyek penelitian, dan studi kasus. Hal ini membantu siswa memahami tantangan sehari-hari dalam industri dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari.
4. Menekankan inovasi dan kreativitas: Program studi harus memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan inovasi dan kreativitas dalam menciptakan solusi baru untuk masalah industri.

10. S1 Teknik Sipil

Berikut jawaban Pengguna perihal penilaian para alumni yang bekerja pada perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.13 Indikator Pengguna Lulusan

No	Indikator	SB	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	97	3		
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	91	8	1	
3	Kemampuan berbahasa asing	68	30	2	
4	Penggunaan teknologi informasi	89	11		
5	Kemampuan berkomunikasi	95	5		
6	Kerjasama tim	95	5		
7	Pengembangan diri	95	3	2	

Ada beberapa saran yang di berikan pengguna lulusan untuk teknik sipil untuk meningkatkan kualitas proqram studi:

1. Melibatkan industri dalam program studi: Program Sarjana Teknik Sipil harus terus memperbarui kurikulum mereka untuk mencerminkan

perubahan dalam teknologi dan industri. Memiliki kemitraan dengan perusahaan-perusahaan konstruksi atau konsultan teknik sipil dapat membantu menentukan apa yang dibutuhkan oleh industri dan memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang relevan.

2. Mengembangkan keterampilan soft skill: Selain keterampilan teknis, lulusan juga harus memiliki keterampilan interpersonal yang kuat seperti kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, kepemimpinan, dan manajemen proyek. Program studi harus mempertimbangkan untuk mengintegrasikan pelatihan keterampilan tersebut dalam kurikulum.
3. Meningkatkan pengalaman praktis: Pengalaman praktis sangat penting untuk lulusan Sarjana Teknik Sipil untuk memahami bagaimana teori diterapkan dalam praktik. Program studi harus memastikan bahwa mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengambil bagian dalam proyek-proyek lapangan atau magang di perusahaan konstruksi dan konsultan teknik sipil.
4. Meningkatkan keberlanjutan: Lingkungan menjadi isu penting dalam industri konstruksi saat ini. Program studi harus mempertimbangkan untuk mengintegrasikan topik keberlanjutan dalam kurikulum dan mempertimbangkan untuk menggunakan teknologi yang lebih ramah lingkungan.
5. Mengembangkan keahlian riset: Lulusan Sarjana Teknik Sipil harus memiliki keterampilan penelitian yang kuat untuk dapat memecahkan masalah teknis yang kompleks. Program studi harus mempertimbangkan untuk mengembangkan keahlian riset dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan penelitian independen atau terlibat dalam proyek-proyek penelitian.

11. S1 Teknik Informatika

Berikut jawaban Pengguna perihal penilaian para alumni yang bekerja pada perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.14 Indikator Pengguna Lulusan

No	Indikator	SB	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	98.11	1.89		
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	92.46	5.67	1.87	
3	Kemampuan berbahasa asing	60.38	22.64	9.43	7.55
4	Penggunaan teknologi informasi	98.11	1.89		
5	Kemampuan berkomunikasi	94.34	5.66		
6	Kerjasama tim	92.46	3.77	3.77	
7	Pengembangan diri	96.23	3.77		

Ada beberapa masukan dari para pengguna alumni dapat dilihat di bawah ini:

1. **Memperbarui Kurikulum:** Program studi harus terus diperbarui untuk mencerminkan perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang. Kurikulum harus menyesuaikan diri dengan tren terbaru dalam industri seperti big data, keamanan siber, AI, dan komputasi awan.
2. **Mengembangkan Keahlian Riset:** Lulusan Sarjana Teknik Informatika harus memiliki keterampilan riset yang kuat untuk dapat memecahkan masalah teknis yang kompleks. Program studi harus mempertimbangkan untuk mengembangkan keahlian riset dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan penelitian independen atau terlibat dalam proyek-proyek penelitian.
3. **Fokus pada Keamanan Cyber:** Keamanan siber adalah isu yang semakin penting di dunia teknologi informasi saat ini. Program studi harus mempertimbangkan untuk menekankan pada keamanan siber dalam kurikulum dan mempertimbangkan untuk menawarkan kursus khusus keamanan siber.
4. **Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris:** Sebagai bahasa global bisnis dan teknologi, lulusan Sarjana Teknik Informatika harus memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik. Program studi harus mempertimbangkan untuk menawarkan kursus bahasa Inggris dan memperkenalkan siswa pada pengalaman internasional seperti program pertukaran mahasiswa.

12. S1 Administrasi Bisnis

Berikut hasil tanggapan pengguna lulusan dan ada beberapa masukan yang di berikan oleh para pengguna lulus agar dapat meningkatkan kualitas program studi:

Tabel 3.15 Indikator Pengguna Lulusan

No	Indikator	SB	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	93.73	6.27		
2	Kemampuan Bahasa Asing	63.22	33.55	3.33	
3	Kompetensi Bidang Ilmi	96.12	2.44	1.44	
4	Kemampuan Teknologi Informasi	98	2		
5	Kemampuan Komunikasi	97	3		
6	Kerjasama	94	6		
7	Pengembangan Diri	94	6		
Rata-Rata		90.87	8.47	1.19	

Berikut masukan dari para pengguna lulusan :

1. Memperbarui Kurikulum: Program studi harus terus diperbarui untuk mencerminkan perkembangan bisnis dan industri terbaru. Kurikulum harus menyesuaikan diri dengan tren terbaru.
2. Membangun Kemampuan Soft Skills: Selain keterampilan teknis, lulusan juga harus memiliki keterampilan interpersonal yang kuat seperti kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, kepemimpinan, dan manajemen proyek. Program studi harus mempertimbangkan untuk mengintegrasikan pelatihan keterampilan tersebut dalam kurikulum.
3. Fokus pada Keberlanjutan dan Etika: Keberlanjutan dan etika semakin menjadi isu yang penting di dunia bisnis. Program studi harus mempertimbangkan untuk menekankan pada keberlanjutan dan etika dalam kurikulum dan mempertimbangkan untuk menawarkan kursus khusus keberlanjutan dan etika.

13. S1 Ilmu Komunikasi

Berikut jawaban Pengguna perihal penilaian para alumni yang bekerja pada perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.16 Indikator Pengguna Lulusan

No	Indikator	SB	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	93.73	6.27		
2	Kemampuan Bahasa Asing	63.22	33.55	3.33	
3	Kompetensi Bidang Ilmi	97	3		
4	Kemampuan Teknologi Informasi	98	2	0	0
5	Kemampuan Komunikasi	97	3	0	0
6	Kerjasama	94	6		
7	Pengembangan Diri	94	6		
Rata-Rata		90.87	8.47	1.19	0

Beberapa masukan yang di berikan para pengguna lulusan sebagai berikut:

1. Menyesuaikan Kurikulum: Program studi harus terus diperbarui untuk mencerminkan perkembangan teknologi dan tren terbaru dalam komunikasi. Kurikulum harus mencakup pemahaman yang lebih dalam tentang media sosial, pemasaran digital, jurnalisme online dan video, serta produksi konten digital.
2. Mengembangkan Keterampilan Kreatif: Kreativitas dan inovasi merupakan aspek penting dalam bidang ilmu komunikasi. Program studi harus memastikan siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kreatif seperti desain grafis, fotografi, dan pengembangan konten kreatif.
3. Menekankan Pada Etika Komunikasi: Etika dalam komunikasi juga merupakan aspek penting dalam ilmu komunikasi. Program studi harus menekankan pentingnya etika dalam komunikasi, termasuk masalah hak cipta, privasi, dan kebijakan penggunaan media sosial.

14. D3 Keuangan dan Perbankan

Berikut hasil dari pengguna lulusan untuk prgram studi D3 Keuangan dan Perbankan:

Tabel 3.17 Indikator Pengguna Lulusan

No	Indikator	SB	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	93.73	6.27		
2	Kemampuan Bahasa Asing	62	4	4	
3	Kompetensi Bidang Ilmi	96.12	2.44	1.44	
4	Kemampuan Teknologi Informasi	98	2	0	0
5	Kemampuan Komunikasi	97	3	0	0
6	Kerjasama	94	6		
7	Pengembangan Diri	93	7		
Rata-Rata		90.55	4.39	1.36	0

Berikut masukan dari para pengguna lulusan:

1. Melibatkan Industri: Program studi harus bekerja sama dengan industri keuangan dan perbankan untuk memastikan bahwa kurikulum mencerminkan tuntutan industri. Industri juga dapat memberikan wawasan praktis dan memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan di dunia nyata.
2. Menekankan Etika dan Kepatuhan: Kepatuhan dan etika adalah aspek penting dalam industri keuangan dan perbankan. Program studi harus menekankan pentingnya etika dan kepatuhan dalam pengelolaan keuangan, termasuk masalah privasi data, pelaporan keuangan, dan transparansi.
3. Meningkatkan Keterampilan Komunikasi: Keterampilan komunikasi yang baik sangat penting dalam industri keuangan dan perbankan. Program studi harus memperkuat keterampilan komunikasi siswa, termasuk keterampilan presentasi dan keterampilan komunikasi tertulis yang kuat.

15. D3 Akuntansi

Berikut hasil dari pengguna lulusan untuk program studi D3 Keuangan dan Perbankan:

Tabel 3.18 Indikator Pengguna Lulusan

No	Indikator	SB	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	93.73	6.27		
2	Kemampuan Bahasa Asing	62	4	4	
3	Kompetensi Bidang Ilmi	96.12	2.44	1.44	
4	Kemampuan Teknologi Informasi	98	2	0	0
5	Kemampuan Komunikasi	97	3	0	0
6	Kerjasama	94	6		
7	Pengembangan Diri	93	7		
Rata-Rata		90.55	4.39	1.36	0

1. Fokus pada Teknologi Akuntansi: Seiring dengan perkembangan teknologi akuntansi, program studi harus menekankan pada keterampilan teknologi seperti penggunaan perangkat lunak akuntansi, penggunaan platform online untuk transaksi keuangan, dan analisis data keuangan.
2. Memperkuat Keterampilan Analitis: Keterampilan analitis sangat penting dalam industri akuntansi. Program studi harus memastikan bahwa siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan analitis mereka, seperti analisis data keuangan dan pengembangan laporan keuangan.
3. Meningkatkan Keterampilan Komunikasi: Keterampilan komunikasi yang baik sangat penting dalam industri akuntansi dan perpajakan. Program studi harus memperkuat keterampilan komunikasi siswa, termasuk keterampilan presentasi dan keterampilan komunikasi tertulis yang kuat.

16. D3 Informatika

Berikut hasil dari pengguna lulusan dan beberapa saran yang di berikan pengguna lulusan untuk dapat meningkatkan kualitas program studi:

No	Indikator	SB	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	93.73	6.27		
2	Kemampuan Bahasa Asing	62	4	4	
3	Kompetensi Bidang Ilmi	96.12	2.44	1.44	
4	Kemampuan Teknologi Informasi	97	3	0	0
5	Kemampuan Komunikasi	97	3	0	0
6	Kerjasama	93	7		
7	Pengembangan Diri	93	7		
Rata-Rata		90.55	4.39	1.36	0

Berikut saran yang di berikan pengguna lulusan:

1. Pembaruan Kurikulum: Program studi harus mengupdate kurikulum mereka secara teratur untuk memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan terbaru yang dibutuhkan oleh industri.
2. Pengalaman Praktis: Program studi harus mempertimbangkan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa melalui proyek-proyek penelitian atau magang di industri yang terkait. Pengalaman praktis akan membantu siswa memperoleh keterampilan praktis dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari.



BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data secara umum proses pembelajaran sesuai kurikulum dimana telah mampu menghasilkan lulusan berkualitas dan berdaya saing didunia kerja serta memiliki karakter unggul. Berdasarkan seluruh hasil *Tracer Study* dapat kami sampaikan beberapa hal sebagai kesimpulan sebagai berikut :

1. Total *Responden* dari Alumni USB yang didapatkan dalam kegiatan yaitu sebesar 80 % dari 16 Program Study.
2. *Respond* dari alumni untuk pelaksanaan *tracer study* ini masih sangat kecil menunjukkan keterikatan atau *engagement* para alumni terhadap almamater masih sangat rendah. Perlu dilakukan kegiatan-kegiatan yang melibatkan alumni untuk lebih mendekatkan alumni dan almamater. Selain itu, peran Ikatan Alumni harus terus ditingkatkan ke depannya
3. Waktu tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan bervariasi rata-rata masa tunggu 3-6 bulan setelah lulus.
4. Sebagian besar lulusan bekerja pada perusahaan swasta nasional sementara sebagian lagi tersebar di sektor pemerintahan, LSM, perusahaan swasta multinasional maupun wirausaha.
5. *Respond* dari alumni untuk pelaksanaan *tracer study* ini masih sangat kecil menunjukkan keterikatan atau *engagement* para alumni terhadap almamater masih sangat rendah. Perlu dilakukan kegiatan-kegiatan yang melibatkan alumni untuk lebih mendekatkan alumni dan almamater. Selain itu, peran Ikatan Alumni harus terus ditingkatkan ke depannya.

6. Beberapa masukan dari alumni diperoleh pula pada saat wawancara dilakukan, di antaranya Perlu meningkatkan kerjasama industri sebagai sarana praktek kerjalapangan, penelitian mahasiswa dan penyerapan lulusan.

4.2 Saran

A. Untuk Bidang Kemahasiswaan :

1. Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni harus lebih sering mengadakan sosialisasi yang dapat merangkul alumni dan dapat memberikan informasi-informasi lowongan kerja baik melalui email atau sosial media, serta mengadakan acara baik di dalam maupun di luar kampus seperti seminar, workshop, roadshow untuk pembekalan di dunia kerja.
2. Direktorat Kemahasiswaan dan ALumni juga diharapkan mampu menjembatani mahasiswa untuk meningkatkan minat organisasi dan ekstrakurikuler lainnya guna peningkatan prestasi, memperbaiki sistem administrasi, lebih mendengarkan saran, pendapat, dan kendala yang disampaikan oleh mahasiswa.

B. Untuk Usulan Bidang Infrastruktur

1. Universitas diharapkan dapat lebih memaksimalkan infrastruktur terutama laboratorium dan peralatan yang *up to date* untuk mendukung proses perkuliahan.

2. Memperbanyak koleksi buku-buku untuk referensi di perpustakaan yang terbaru.
3. Melakukan *upgrade* yang berbasis sistem informasi untuk administrasi di kampus dan memberikan akses 24 jam untuk fasilitas-fasilitas kampus yang tersedia serta meningkatkan keamanan di wilayah kampus.

C. Untuk Bidang Kurikulum

1. Memperbaiki dan memperbanyak kurikulum konsentrasi untuk mahasiswa sesuai bidang peminatannya serta menyeimbangkan kegiatan praktek dan teori.
2. Menyusun dan menerapkan mata kuliah yang lebih *up to date* untuk mengikuti perkembangan di dunia kerja